

EFEKTIFNYA KALIMAT TERHADAP KARYA SISWA DALAM TEKS EKSPOSISI KELAS VIII SMP NEGERI 3 GUNUNG TALANG

Rili lahirka¹, Erizal Gani², Afnita³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

Email: rililahirka11@gmail.com¹, erizalgani@fbs.unp.ac.id², afnita@fbs.unp.ac.id³

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan kalimat dalam karya teks eksposisi yang dihasilkan oleh siswa kelas VIII. Eksposisi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, memaparkan fakta. Studi ini partisipannya siswa kelas VIII yang telah menyelesaikan tugas menulis teks eksposisi. Teks eksposisi yang dihasilkan oleh siswa dievaluasi berdasarkan efektifnya kalimat yang digunakan. Keefektifan kalimat dalam teks eksposisi dinilai berdasarkan keterbacaan, kejelasan, kelogisan, dan kehematan kata. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tentang keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi guru bahasa Indonesia dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas VIII.

Kata Kunci: Keefektifan Kalimat, Teks Eksposisi, Keterbacaan, Kelogisan, Kejelasan, Kehematan Kata.

Abstract: This article aims to evaluate the effectiveness of sentences in expository text works produced by Grade VIII students. Exposition is a type of text that aims to convey information, present facts. In this study, the participants were Grade VIII students who had completed the task of writing an exposition text. The exposition texts produced by students are evaluated based on the effectiveness of the sentences used. The effectiveness of sentences in expository texts is assessed based on readability, clarity, logic, and frugality of words. The research data was collected using a descriptive qualitative method. The results of this study will provide insight into the effectiveness of sentences in class VIII student exposition texts. It is hoped that the results of this research can provide useful input for Indonesian language teachers in developing the writing skills of Grade VIII students.

Keywords: Sentence Effectiveness, Expository Text, 8th Grade Students, Readability, Logic, Clarity, Word Economy.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran teks eksposisi di kelas VIII, penting bagi siswa untuk memahami apakah kalimat dalam karangannya efektif atau tidak. Masalah penelitian kalimat efektif dianggap sebagai permasalahan utama sulit diantisipasi.

Efektifnya kalimat memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, logis, dan meyakinkan. Dalam konteks teks eksposisi, kalimat efektif dapat membantu siswa

menyusun argumen yang kuat, memberikan informasi yang akurat, serta menarik minat pembaca semua kalangan baik siswa maupun guru bahkan bisa kalangan umum.

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu mengkomunikasikan pesan dengan jelas, ringkas, dan mempengaruhi audiens dengan kuat. Terlihat efektifnya suatu karangan siswa terhadap teks eksposisi itu sendiri bukanlah diukur dari tulisan tersebut panjang ataupun pendek tetapi dari keterbacaan, kejelasan, kelogisan makna, dan kehematan kata sehingga pembaca memberikan kemudahan kepada pembaca.

Namun dibalik mudahnya pembaca dari segi keefektifan yang dijelaskan ada perihal yang membuat peserta didik kesulitan dalam menghasilkan karangan teks eksposisi yang efektif yaitu disebabkan oleh minimnya minat dalam menghasilkan karangan sehingga peserta didik tidak bisa mengembangkan ide secara tepat dan logis.

Dan juga alasan lainnya bisa dilihat dari kurangnya pemahaman tentang tujuan teks eksposisi sehingga siswa mungkin tidak sepenuhnya memahami tujuan dari teks eksposisi, yang merupakan menyampaikan informasi, mempresentasikan argumen, atau menjelaskan suatu topik secara objektif. Tanpa pemahaman yang jelas tentang tujuan ini, siswa mungkin tidak melihat relevansi atau pentingnya dalam mengembangkan keterampilan menulis eksposisi.

Rasa bosan dengan topik yang tidak menarik sehingga siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi ketika mereka dapat mengekspresikan minat pribadi mereka melalui tulisan. Jika topik eksposisi yang diberikan tidak sesuai dengan minat mereka atau dianggap tidak menarik, maka mereka mungkin kehilangan minat dan motivasi untuk berkarya.

Kurangnya keterampilan menulis yang memadai menulis teks eksposisi membutuhkan keterampilan penulisan yang baik, termasuk kemampuan mengorganisir ide, menyajikan argumen secara logis, dan menggunakan bahasa yang tepat. Jika siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan keterampilan ini, mereka mungkin menjadi frustrasi dan kehilangan minat dalam berkarya teks eksposisi.

Kurangnya penghargaan dan umpan balik yang membangun sehingga siswa membutuhkan umpan balik yang membangun dari guru atau rekan sebaya untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka. Jika mereka tidak mendapatkan dukungan yang memadai atau umpan balik yang konstruktif, mereka mungkin merasa tidak termotivasi untuk terus berkarya dalam menulis teks eksposisi.

Preferensi terhadap jenis tulisan lain yang menjadikan setiap siswa memiliki preferensi dan minat yang berbeda dalam menulis. Beberapa siswa mungkin lebih tertarik dan termotivasi untuk berkarya dalam jenis tulisan lain, seperti narasi atau deskripsi. Hal ini bisa menyebabkan kurangnya minat dan motivasi dalam berkarya teks eksposisi.

Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi guru untuk memperkenalkan teks eksposisi dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Memberikan pilihan topik yang menarik dan memberikan umpan balik yang membangun juga dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam berkarya teks eksposisi. Selain itu, pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, menggunakan teknologi atau aktivitas kreatif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam menulis eksposisi.

Peneliti menggunakan penelitian ini untuk memecahkan masalah secara menyeluruh. Tujuan penelitian ini, yaitu mengevaluasi keefektifan kalimat dalam karangan teks eksposisi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang dari segi keterbacaan, kejelasan, kelogisan kalimat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan peneliti menghasilkan data yang didapat dari lapangan yang dilaksanakan pada 12 April 2023 berlokasi di SMPN 3 GUNUNG TALANG.

Pada data karya peserta didik karangan teks eksposisi siswa kelas VIII, terdapat juga beberapa metode yaitu :

- a. **Pemilihan Topik yang Relevan:** Pilihlah topik yang relevan dengan kehidupan siswa kelas VIII agar mereka dapat merasa tertarik dan terhubung dengan teks eksposisi tersebut. Misalnya, topik tentang kegiatan sehari-hari di sekolah, permasalahan remaja, atau hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial mereka.
- b. **Struktur Teks yang Jelas :** Gunakan struktur teks eksposisi yang jelas, seperti pengenalan, pembahasan, dan kesimpulan. Hal ini membantu siswa memahami dengan lebih baik alur pikiran yang disampaikan.
- c. **Bahasa yang Sederhana dan Jelas:** Gunakan bahasa yang sederhana dan jelas agar siswa dapat dengan mudah memahami isinya. Hindari penggunaan kata-kata atau frasa yang terlalu rumit sehingga siswa dapat mengikuti dengan baik.

- d. Kalimat Pendahuluan yang Menarik : Mulailah dengan kalimat pendahuluan yang menarik untuk menarik perhatian pembaca. Anda dapat menggunakan pernyataan mengejutkan, pertanyaan retorik, atau fakta menarik yang relevan dengan topik yang akan dibahas.
- e. Penggunaan Contoh dan Ilustrasi: Gunakan contoh dan ilustrasi yang konkret untuk membantu siswa memahami konsep atau argumen yang dijelaskan dalam teks eksposisi. Contoh dapat membantu menggambarkan dan memberikan pemahaman yang lebih baik.
- f. Penguatan Argumen: Dalam pembahasan, kuatkan argumen dengan menyediakan data, fakta, atau penelitian yang relevan. Ini akan membantu siswa kelas VIII memahami dan menghargai pentingnya argumen yang disampaikan.
- g. Kalimat Kesimpulan yang Memikat: Selesaikan dengan kalimat kesimpulan yang memikat, yang merangkum argumen utama yang telah dibahas dalam teks eksposisi. Kalimat kesimpulan ini sebaiknya mampu memberikan kesan yang kuat pada siswa kelas VIII.

Subjek yang terdapat pada penelitian ini adalah karangan teks eksposisi .Karangan ini ditulis peserta didik menggunakan tema sama,yaitu olahraga itu penting bagi kesehatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi peneliti mengamati guru mengajar di kelas VIII kemudian wawancara yang dilakukan di luar jam PBM pada 28 Maret 2023.Tujuan wawancara ini ialah untuk mendapatkan informasi kesulitan siswa dalam berkarya terhadap menulis karangan teks eksposisi menggunakan keefektifan kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengidentifikasi data menggunakan ciri kalimat efektif itu sendiri.Ciri kalimat efektif berdasarkan teori Manaf (2009:110), kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan pikiran atau perasaan penutur atau penulis secara lengkap dan akurat dan dapat dipahami secara mudah dan tepat oleh penyimak atau pembaca.

Jelas dan terstruktur kalimat-kalimat dalam teks eksposisi karangan siswa harus jelas dan terorganisir dengan baik. Setiap kalimat harus memiliki maksud yang jelas dan berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Teks harus memiliki pengantar yang jelas, paragraf pengembangan yang terstruktur, dan kesimpulan yang memperkuat poin-poin penting.

Menggunakan bukti dan fakta kalimat-kalimat dalam teks eksposisi yang efektif harus didukung oleh bukti dan fakta yang relevan. Siswa harus mampu mengemukakan argumen

dengan menggunakan data yang sahih, contoh konkret, atau penelitian yang relevan. Hal ini membantu memperkuat gagasan dan membuat teks menjadi lebih kredibel.

Bahasa yang jelas dan mudah dipahami yaitu kalimat-kalimat dalam teks eksposisi siswa harus ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Hindari penggunaan kalimat yang terlalu rumit atau kata-kata yang sulit dipahami. Gunakan istilah teknis dengan tepat dan jelas dengan memberikan definisi atau contoh jika diperlukan.

Berikut hasil dan pembahasan, antara lain :

1. Keterbacaan

Keterbacaan kalimat dalam karya teks eksposisi siswa dapat memiliki efek yang signifikan terhadap pemahaman dan penerimaan pembaca terhadap isi teks tersebut. Kalimat-kalimat yang efektif dalam teks eksposisi siswa umumnya harus memenuhi beberapa kriteria, seperti

- a. Kekompakan dan kejelasan
- b. Kalimat yang baik
- c. Kalimat aktif

2. Kekompakan dan kejelasan

Kekompakan dan kejelasan dalam teks eksposisi adalah dua hal penting yang harus diperhatikan dalam karya siswa SMP kelas 8. Kekompakan mengacu pada kemampuan siswa untuk menyusun gagasan dan argumen secara terstruktur dan teratur. Kejelasan mengacu pada kemampuan siswa untuk menyampaikan gagasan dan informasi dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Untuk mencapai kekompakan dalam teks eksposisi, siswa perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang topik yang akan mereka bahas. Mereka harus mengidentifikasi pokok-pokok pikiran utama yang ingin disampaikan dan menyusunnya dalam paragraf yang teratur dan kohesif. Setiap paragraf harus berfokus pada satu gagasan utama dan memiliki kalimat pembuka yang jelas serta kalimat penutup yang menghubungkannya dengan gagasan-gagasan lain dalam teks.

Selain itu, siswa juga harus menggunakan tanda-tanda penghubung seperti kata penghubung, frasa penghubung, dan kalimat penghubung untuk menghubungkan antar gagasan dan membuat alur tulisan yang lancar. Misalnya, mereka dapat menggunakan kata-kata seperti "selain itu", "karenanya", atau "sebagai akibatnya" untuk mengindikasikan hubungan antar gagasan.

Kejelasan dalam teks eksposisi dapat dicapai dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas. Siswa harus menghindari penggunaan istilah atau frasa yang rumit dan sulit dipahami. Mereka harus menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan jelas dan memberikan contoh yang relevan untuk membantu pemahaman pembaca.

Selain itu, struktur teks juga berperan penting dalam mencapai kejelasan. Siswa harus menggunakan paragraf yang terorganisir dengan baik dan menyusun gagasan-gagasan secara logis. Mereka harus memperhatikan urutan penyajian informasi, mulai dari pengenalan, pengembangan, hingga kesimpulan. Jika ada argumen yang bertentangan, siswa harus menyajikannya dengan jelas dan memberikan penjelasan yang mendukung pandangan mereka.

Kesimpulannya, kekompakan dan kejelasan dalam teks eksposisi karya siswa SMP kelas VIII penting untuk menyampaikan gagasan dengan efektif. Siswa perlu mengatur gagasan-gagasan mereka dengan terstruktur dan menghindari penggunaan bahasa yang rumit. Dengan melakukan ini, mereka akan dapat menyampaikan informasi secara jelas dan membuat teks mereka mudah dipahami oleh para pembaca.

3. Kelogisan

Kelogisan dalam efektivitas teks eksposisi karya siswa SMP kelas 8 sangat penting untuk menyampaikan informasi secara terstruktur dan meyakinkan. Kelogisan ini melibatkan penyajian argumen yang konsisten, penggunaan bukti yang relevan, dan pengaturan informasi yang teratur. Berikut adalah beberapa aspek penting untuk mencapai kelogisan dalam teks eksposisi karya siswa kelas 8 yaitu :

- a. Pengorganisasian yang terstruktur: Teks eksposisi harus memiliki pengorganisasian yang teratur dengan pengenalan yang jelas, pengembangan yang sistematis, dan kesimpulan yang kuat. Siswa harus memperhatikan urutan penyajian informasi sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dengan mudah.
- b. Pernyataan pendapat yang kuat : Siswa harus menyajikan pernyataan pendapat atau klaim yang jelas dan terfokus. Pernyataan ini harus didukung oleh argumen yang kuat dan relevan. Siswa juga perlu memberikan penjelasan dan bukti yang meyakinkan untuk mendukung klaim mereka.
- c. Penggunaan bukti dan contoh yang mendukung: Untuk memperkuat argumen, siswa perlu menggunakan bukti dan contoh yang mendukung klaim mereka. Bukti ini bisa berupa data statistik, fakta, kutipan, atau hasil penelitian yang relevan dengan topik yang

- dibahas. Penggunaan bukti yang kuat dan terpercaya akan meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap teks eksposisi.
- d. Konsistensi dalam penyajian argumen: Siswa harus memastikan bahwa argumen yang mereka sajikan konsisten dengan pernyataan pendapat mereka. Tidak boleh ada kontradiksi atau kebingungan dalam penyampaian gagasan. Setiap argumen harus saling mendukung dan terhubung dengan baik.
 - e. Penggunaan logika yang kuat : Siswa harus menggunakan logika yang kuat dalam penyampaian argumen. Mereka harus menghindari kesalahan logika seperti generalisasi yang tidak akurat atau penalaran yang melompat-lompat. Penyajian argumen harus didasarkan pada premis yang kuat dan diperkuat oleh penalaran yang konsisten.
 - f. Penggunaan bahasa yang jelas dan tepat : Siswa harus menggunakan bahasa yang jelas, sederhana, dan tepat dalam teks eksposisi. Mereka harus menghindari penggunaan kata-kata yang ambigu atau rumit yang dapat menyebabkan kebingungan pada pembaca. Pilihan kata yang tepat dan struktur kalimat yang baik akan membantu menyampaikan gagasan dengan efektif.

Kelogisan dalam teks eksposisi karya siswa kelas 8 SMP akan membantu mereka menyampaikan informasi dengan jelas dan meyakinkan. Dengan memperhatikan aspek-aspek yang disebutkan di atas, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan kelogisannya.

4. Kehematan kata

Kehematan kata merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kalimat dalam teks eksposisi karya siswa kelas 8. Kehematan kata berarti menggunakan kata-kata yang tepat dan efisien untuk menyampaikan gagasan dengan jelas dan padat. Dengan menghindari pengulangan yang tidak perlu dan penggunaan kata-kata yang berlebihan, siswa dapat menghasilkan kalimat yang lebih fokus dan mudah dipahami oleh pembaca.

Berikut adalah beberapa tips untuk mencapai kehematan kata dalam teks eksposisi:

- a. Gunakan kalimat yang singkat: Kalimat yang singkat lebih mudah dipahami dan menghindari kebingungan bagi pembaca. Usahakan untuk menghindari kalimat yang terlalu panjang atau rumit. Pecahlah kalimat yang terlalu panjang menjadi beberapa kalimat yang lebih pendek agar informasi tersampaikan dengan jelas.

- b. Hindari pengulangan kata-kata: Jika sudah menyampaikan suatu gagasan atau informasi dengan jelas, hindari pengulangan kata-kata yang sama secara berulang-ulang. Gunakan sinonim atau variasi kata yang tepat untuk menghindari pengulangan yang tidak perlu.
- c. Pilih kata-kata yang tepat: Gunakan kata-kata yang spesifik dan deskriptif untuk menggambarkan gagasan atau informasi. Hindari penggunaan kata-kata yang ambigu atau umum yang dapat membingungkan pembaca. Pilihlah kata-kata yang memiliki makna yang tepat dan sesuai dengan konteks yang diinginkan.
- d. Padatkan kalimat dengan penggunaan frasa atau klausa: Daripada menggunakan beberapa kalimat terpisah, padatkan kalimat dengan menggabungkan informasi ke dalam frasa atau klausa yang relevan. Hal ini dapat membantu menghemat kata dan membuat kalimat menjadi lebih ringkas.
- e. Perhatikan penggunaan konjungsi: Gunakan konjungsi yang tepat seperti "dan", "atau", "namun", atau "karena" untuk menghubungkan kalimat dan mempercepat aliran informasi. Konjungsi yang tepat dapat membantu menggabungkan kalimat-kalimat terkait menjadi kalimat yang padat dan terstruktur dengan baik.
- f. Periksa dan sunting teks: Setelah menulis teks eksposisi, periksa kembali untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang dapat disederhanakan atau disingkat. Lakukan suntingan untuk menghilangkan pengulangan yang tidak perlu dan memastikan kalimat-kalimat memiliki kejelasan dan kehematan yang optimal.

Dengan memperhatikan kehematan kata, siswa dapat meningkatkan efektivitas kalimat dalam teks eksposisi mereka. Kalimat yang padat dan jelas akan membantu menyampaikan gagasan secara efisien dan meningkatkan pemahaman pembaca terhadap teks tersebut.

Tabel Identifikasi Keefektifan dari hasil karangan Teks Eksposisi peserta didik kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang

No	Ciri Kalimat Efektif	Kalimat Salah	Kalimat Benar
1.	Keterbacaan	Olahraga itu sangat penting bagi kesehatan dan kebugaran tubuh manusia serta dapat meningkatkan stamina dan vitalitas secara keseluruhan.	Olahraga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh manusia, serta meningkatkan stamina dan vitalitas secara keseluruhan
2.	Kejelasan	Dia memainkan permainan itu dengan sangat baik.	Dia bermain sepak bola dengan keterampilan yang luar biasa.

3.	Kelogisan	Olahraga itu penting	Olahraga itu memiliki peranan penting dalam kehidupan
4.	Kehematan	Melakukan aktivitas fisik dan olahraga memiliki kepentingan yang sangat besar dan signifikan dalam menjaga kesehatan tubuh kita.	Aktivitas fisik penting bagi tubuh.

KESIMPULAN

Peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 3 Gunung Talang sudah berhasil menulis karangan teks eksposisi penggunaan kalimat dengan tepat. Penggunaan kalimat yang jelas, ringkas, dan tepat dengan tingkat pemahaman pembaca sangat penting dalam menulis teks eksposisi yang efektif. Dalam menulis karangan, siswa perlu menggunakan ragam kalimat yang bervariasi, contoh atau ilustrasi yang relevan, serta konjungsi dan kata penghubung untuk menghubungkan ide-ide dan paragraf dalam tulisan mereka.

Selain itu, penting bagi siswa untuk memerhatikan tata bahasa dan ejaan dalam karangan mereka, serta melakukan revisi untuk memastikan kejelasan dan konsistensi tulisan. Penggunaan referensi yang dapat dipercaya juga diperlukan dalam mendukung argumen atau informasi yang disampaikan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, siswa di kelas VIII diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi mereka dan menghasilkan tulisan yang lebih efektif. Terus berlatih dan meminta umpan balik dari guru atau teman sekelas juga merupakan langkah penting dalam memperbaiki kemampuan menulis. Dengan demikian, melalui upaya dan dedikasi, siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam menulis karangan teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, S., Ratna, E., & Rasyid, Y. (2017). Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Diniyah Pandai Sikek. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 353-361.
- Charniago, A., & Cahaya, N. (2020). KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM KARANGAN EKSPOSISI PESERTA DIDIK KELAS VIII-B SMP NEGERI 24 BANJARMASIN. *JURNAL LOCANA*, 3(1), 1-9.

- Semi, Atar. 1990. Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya.
- Nurminto, T., & Afnita, A. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 437-448.
- Fitria, A. (2022). KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35 KABUPATEN TEBO. *KEBUDAYAAN*, K. P. D. (2008). Bahasa Indonesia.
- Ulfasari, A., & Ellya Ratna, Z. (2017). Keefektifan Kalimat dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 93-101.
- Wahidah, R. N., & Pratiwi, D. R. (2021, September). Bentuk dan Ciri Diktis Ketidaktepatan Kata dalam Teks Eksposisi Karangan Siswa. In *Seminar Nasional SAGA# 4 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)* (Vol. 3, No. 1, pp. 19-30).
- Solihati, N. (2018, November). Tingkat keterbacaan karangan eksposisi siswa kelas x sman 12 kota tangerang banten (penerapan readability test tools). In *Seminar Nasional SAGA# 4 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)* (Vol. 1, No. 1, pp. 123-135).
- Nurminto, T., & Afnita, A. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 437-448.
- Syaiputri, M. (2021). Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Sari, I. J., & Hafison, M. (2023). Penggunaan Kalimat dalam Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. *ALSYS*, 3(2), 115-131.
- Putri, R. A., Suhardi, S., & Lestari, D. (2020). ANALISIS KALIMAT EFEKTIF DALAM TEKS EKSPOSISI PADA KARANGAN SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TANJUNGPINANG. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 152-161.
- Fatjriani, S. N. (2022). Analisis Kesalahan Keefektifan Kalimat Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Kota Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).